

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka-angka statistik.¹

Jadi, dalam penelitian ini peneliti dalam analisisnya menekankan pada data-data angka yang diolah menggunakan metode statistika. Jenis dari penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah analisis korelasi dan analisis regresi. Analisis korelasi digunakan untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara dua variable dan besarnya pengaruh disebabkan oleh variable yang satu terhadap variable lainnya.² Sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui pola hubungan dua atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variable independen mempengaruhi variable dependen dalam suatu fenomena yang kompleks.³

Dalam penelitian ini ada dua variable yang penulis kemukakan dalam rancangan penelitian, yaitu:

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 30.

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Aksara, 2013), 335.

³ Maman Abdurrahman, *Dasar-dasar Metode Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 213.

1. Variable Bebas (x) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable terikat.⁴ Adapun variable bebas dalam penelitian ini adalah persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI.
2. Variabel Terikat (y) adalah Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.⁵ Variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang dimaksudkan adalah nilai raport siswa.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.⁶ Sedangkan Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa “populasi atau universum adalah seluruh penduduk yang dimaksudkan untuk diteliti, populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama”.⁷

Jadi, yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan TKJ di SMKN 1 Suruh Kab. Trenggalek. Jumlah keseluruhan siswa jurusan TKJ di SMKN 1 Suruh kab. Trenggalek ada 112 siswa yang terbagi menjadi empat kelas, yaitu dua kelas untuk kelas X TKJ 1 dan 2 dan dua kelas untuk kelas XI TKJ 1 dan 2, sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosia Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 61.

⁵ Ibid., 119.

⁶ Ibid., 115.

⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik 2* (Djogjakarta: Andi Ofset, 1996), 220.

Tabel 1
Jumlah Populasi

No.	Keterangan	Jumlah Populasi
1.	Kelas XII TKJ 1	32 Siswa
2.	Kelas XII TKJ 2	34 Siswa
3.	Kelas XI TKJ 1	26 Siswa
4.	Kelas XI TKJ 2	28 Siswa
	Jumlah	120 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah dari penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi.⁸ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁹

Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar maka dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁰

Dalam penelitian ini, besarnya jumlah sampel ditentukan dengan tabel Krejcie dengan pertimbangan tidak membutuhkan perhitungan yang rumit dalam menentukan besarnya sampel. Seperti yang disarankan oleh Sugiono dengan menggunakan tabel Krejcie dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga sampel yang diperoleh mempunyai derajat kepercayaan 95% terhadap populasi.¹¹ Pengambilan sampel ini dilakukan secara acak dengan tidak membedakan antara siswa, sehingga pengambilan

⁸ Ibid., 221.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 55.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 117.

¹¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 62.

sampel dengan cara tersebut diharapkan dapat representative mewakili populasi yang ada.

Tabel 2
Jumlah Sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375

Keterangan : N = Jumlah Populasi

S = Sample yang diperlukan

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas, ternyata populasi dengan jumlah 120 diperoleh sampel sebanyak 92.

Tabel 3
Data Responden

NO	Nama Responden	Nilai rata-rata
1	Agus Yunianto	84
2	Anggita Putri Sayekti	85
3	Arengga Surya Wardhani	78.5
4	Della Rizqi Ardiyanti	84.5
5	Devid Afriliansyah Efendi	78.5
6	Eka Pramudita Febrianto	80.5
7	Elok Bunga Erpana	84
8	Hanifah Ulya Husnun Iqrom	86
9	Imam Ma`Ruf	83
10	Lutfi Wedharing Tyas	82.5
11	Maudi Atma Pramuja	83.5
12	Meike Indah Puspitasari	84.5
13	Miftakhul Rio Pramukti	86
14	Mohamad Candra Pratama	83
15	Muarifin	82
16	Nanda Hilda Pratama	79
17	Nita Lestari	84.5
18	Ref Fatim Dian Sasmita	88.5
19	Rika Prastyaningsih	81.5
20	Sandhi Indra Febriyan	82.5
21	Sunu Marta Putra	83.5
22	Vira Agustianingsih	85
23	Wahyu Risqi Pratama	81
24	Yuni Puspita Sari	84
25	Admojo Aji Pangestu	80
26	Ahmad Wahyudi	84.5
27	Andin Eka Saputra	76
28	Ardan Prayoga	81.5
29	Aris Munandar	83
30	Azriel Mucshin Utama	85
31	Deni Susanto	86
32	Desti Gamaton Saputri	86.5
33	Ego Valentinanza	83.5
34	Elga Vinno Lerian	76.5
35	Fuad Hidayatul Zuhri	82
36	Isna Widyawati	83
37	Khoirul Anwar Rohmanudin	82.5
38	Lia Puspitasari	85.5

39	Moch. Fachrezy	82
40	Rigen Aji Sadewo	78
41	Rina Martina	86.5
42	Riska Nur Fitriana	85.5
43	Ryo Febi Firnawan	84
44	Sindi Nadila	84
45	Widodo Setyo Pambudi	85
46	Widya Resti Wulandari	83
47	Yayuk Setiyani	83.5
48	Yoga Azka Pramana	76.5
49	Yunike Pramudya Putri	78.5
50	Andrie Erik Irawan	74
51	Anggih Deni Setiawan	82.5
52	Aulina Novita Reza	87
53	Danni Maulana	83.5
54	Devia Eka Nanda Putri	88
55	Dewi Prastika	84
56	Endrian Cornela Septania	84
57	Erik Bayu Prasetyo	80
58	Erwinda Yogi Pratama	80.5
59	Fajar Diantoro	83.5
60	Gilang Erlingga	81
61	Hamida Fani	84.5
62	Ika Dwi Lestari	85
63	Imron Nur Rohmat	82
64	Joko Widodo	83.5
65	Maritha Tri Cahyaningtyas	89
66	Marlela Dwi Lestari	88.5
67	Mia Krisnawati	83.5
68	Niken Rahayu	88
69	Pipit Pranoto Purwo	83
70	Rico Andika	84.5
71	Sastia Hanum Hapsari	84
72	Untung Hindratno	69
73	Abdul Kholis Zunaidi	87.5
74	Anang Dwi Prasetyo	87.5
75	Andris Febriyanto	83
76	Ardian Budi Prastyo	83
77	Bayu Ramadhan	85.5
78	Candra Arik Prastyo	84
79	Destia Fitriani	85

80	Dewi Wulan Sari	85.5
81	Eko Wahyudi	85.5
82	Elga Cennora	86.5
83	Hendy Septian	86
84	Maya Ekananda Safitri	85
85	Mira Handayani	87
86	Nada Zandila Sifa'ul Ummaht	89
87	Nando Hendra Abidin	85
88	Nofia Ardana	88
89	Nova Kristina	86.5
90	Redia	83.5
91	Salma Salsyah Bilah	84
92	Yayuk Purwaningsih	88.5

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang obyektif dan representative dalam penelitian, perlu memiliki metode pengumpulan data yang sesuai. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metod penelitian, pertama, *library research* (riset perpustakaan) untuk memperoleh landasan teori yang ilmiah dan untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya kedua, menggunakan metode *field research* (riset lapangan) yakni penulis mengadakan penelitian secara langsung untuk mendapatkan data terhadap obyek yang diselidiki. Metode yang diggunakan adalah:

1. Angket/Kuesioner

Angket yaitu suatu alat pengumpulan informasi dengan cara penyampaian ssejumlah pertanyaan secara tertulis dan dijawab secara tertulis oleh responden.¹² Angket digunakan untuk mempermudah para responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

¹² Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 167.

Karena dalam sistem angket itu biasanya semua pertanyaan sudah ada jawabannya yang harus dipilih oleh responden. Metode angket dimaksudkan untuk memudahkan dalam mencari data dan menganalisis data yang diperlukan dalam penelitian. Sedangkan fungsi dari metode ini dipergunakan untuk penggalan data, yakni memperoleh data-data sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan metode interview.

Dengan metode ini nantinya akan memperoleh data mengenai profesionalisme guru melalui persepsi siswa dengan memberikan pernyataan dan data mengenai profesionalisme guru di SMKN 1 Suruh Kab. Trenggalek. Angket dibagikan sendiri oleh peneliti kepada siswa yang dilakukan pada saat istirahat atau pada waktu jam kosong.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari mengenai hal-hal atau variable berupa catatan.¹³ Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk menggali data-data dengan menggunakan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum lokasi atau obyek penelitian, meliputi hasil raport siswa dan juga data tentang berdirinya SMKN 1 Suruh Kab. Trenggalek, Profil sekolah, struktur organisasi, jumlah siswa, jumlah guru serta sarana dan prasarana, dll.

¹³ Muhammad Idrus, *Metode Ilmu-ilmu Sosial; Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: UII Press, 2007), 127.

D. Instrument Penelitian

Untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan dan tercapai penelitian yang valid, maka perlu adanya instrument penelitian. Yang dimaksud instrument penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu peneliti menggunakan suatu metode.¹⁴

Untuk memenuhi kriteria kebenaran, instrument penelitian ini disusun berdasarkan teori yang terkait dengan variable penelitian. Dalam setiap item pertanyaan diberikat empat alternative jawaban, yakni: SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah). Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negative). Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penilaian untuk *favorable* yaitu SL=4, SR=3, KD=2, TP=1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavorable* yaitu SL=1, SR=2, KD=3, TP=4.

Tabel 4
Pedoman Scoring Data

Jawaban	Item	
	Favorable	Unfavorable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Adapun kisi-kisi angket dari variable pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI, yang mana sesuai aspek-aspek yang telah dijelaskan dengan teori kompetensi profesionalisme guru, sebagai berikut:

¹⁴ Suharsimi, *Prosedur Penelitian.*, 121.

Tabel 5
Blue Print dari Profesionalisme Guru PAI

Indikator	Sub Indikator	Item Fav	Item Unfav
Kompetensi Pedagogik	1. Memahami peserta didik secara mendalam	1	11
	2. Merancang pembelajaran	2	12
	3. Mensetting pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif	3	13
	4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran	4,5,6	14,15,16
Kompetensi Kepribadian	1. Bertindak sesuai norma (Agama, hukum, sosial dan kebudayaan)	7,8	17,18
	2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat	9,10	19,20
	3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, arif dan berwibawa	21	31
	4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa percaya diri	22,23	32,33
Kompetensi Profesional	1. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajar yang diampunya	24,25	34,35
	2. Menguasai SK dan KD / bidang pengembangan yang diampu	26,27	36,37
	3. Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif	28,29	38,39
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	30	40
	5. Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan pengembangan diri	41,42	46,47
Kompetensi Sosial	1. Terampil berkomunikasi dengan peserta didik	43	48
	2. Bersikap simpatik	44	49
	3. Bertindak dan bersikap secara	45	50

	obyektif dan tidak diskriminatif		
	Jumlah	25	25
	Total	50	

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif digunakan bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, yaitu data yang berwujud angka atau diwujudkan angka. Menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, analisa data adalah “Suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan”.¹⁵ Adapun langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan peneliti diantaranya:

1. Tahap Persiapan Analisis Data, meliputi:
 - a) Mengecek kelengkapan identitas responden. Semua angket yang diterima harus ada identitas nama responden agar dapat teruji kebenarannya.
 - b) Mengecek kelengkapan data yang diterima. Bila terjadi kekurangan kelengkapan dalam jumlah atau isian yang diharapkan, maka lebih baik tidak diikuti sertakan dalam proses analisis berikutnya.
 - c) Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel apakah sudah sesuai petunjuk
2. Tabulasi Data, yakni pemberian skor atas jawaban dari item-item pertanyaan dalam angket. Tabulasi ini digunakan untuk memudahkan

¹⁵ Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka, 1990), 203.

pembaca dalam memahami data penelitian ini. Peneliti akan melakukan beberapa tahap dalam hal ini, yaitu:

- a) Memberi skor terhadap jawaban responden.
- b) Memberi kode terhadap jawaban responden.

3. Pengujian Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas Data

Validitas adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrument betul-betul mengukur apa yang perlu diukur”.¹⁶ Uji validitas data digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir daftar pertanyaan dalam mengidentifikasi suatu variable. Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antara butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Jadi, suatu instrument dikatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, yakni apabila instrument telah dapat mengukur apa yang diukur. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid harus dihapus atau diganti dengan pertanyaan yang lain.

b) Uji Reliabilitas

Reliabel adalah “indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat dikendalikan”.¹⁷ Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan.

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrument tersebut konsisten

¹⁶ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 8.

¹⁷ *Ibid.*, 13.

dalam memberikan penilaian atas yang diukur. Jika hasil penilaian yang diberikan oleh instrument tersebut konsisten memberikan jaminan bahwa instrument tersebut dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penelitian atas apa yang diukur. Dalam penelitian ini untuk menentukan reliabilitas instrumen dilakukan dengan metode "*Cronbach Alpha*" sama dengan atau lebih besar dari 0,60.

Dari uji validitas dan reliabilitas data tersebut, item-item pertanyaan atau pernyataan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel dibetulkan atau dibuang. Sedangkan item-item pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid dan reliabel dikerjakan lebih lanjut ke langkah berikutnya.

4. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variable yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh deskripsi data meliputi mean, modus, median, standart deviasi dan varians.

5. Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variable atau lebih. Dalam menguji hipotesis ini untuk analisis datanya menggunakan teknik analisis regresi

linie. Analisis ini didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable independen dengan satu variable dependen.¹⁸

Persamaan umum regresi linier adalah:

Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independen. Bila b (+) maka Y naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan Y.

X = subyek pada variable independen yang mempunyai nilai tertentu

Sementara untuk mencari rumus a dan b adalah sebagai berikut:¹⁹

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = Y - b(x)$$

¹⁸ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2013),261.

¹⁹ Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian.*, 149.